

LAPORAN LCR

Nama Bank: PT Bank Digital BCA  
 Periode Laporan: 31 Desember 2024

No	Komponen	Posisi Triwulan IV 2024		Posisi Triwulan III 2024	
		Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai ( <i>haircut</i> ), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai ( <i>haircut</i> ), <i>Outstanding</i> Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 Hari		65 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7.442.121		7.428.636
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11.062.392	709.442	10.692.490	695.792
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	7.935.941	396.797	7.469.130	373.456
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	3.126.450	312.645	3.223.360	322.336
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1.585	79	451	24
	a. Simpanan operasional	1.585	79	451	24
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	-	-	-	-
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-
5	Pendaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	2.051.058	205.106	1.109.190	110.919
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2.051.058	205.106	1.109.190	110.919
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		914.627		806.735
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>secured lending</i> )		-		-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1.085.671	519.534	819.840	396.326
10	Arus kas masuk lainnya				
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		519.534		396.326
<b>TOTAL ADJUSTED VALUE</b>					
12	<b>TOTAL HQLA</b>		7.442.121		7.428.636
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		395.094		410.410
14	<b>LCR (%)</b>		1884%		1810%

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

#### TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Digital BCA

Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

#### Analisis secara Individu

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Digital BCA periode Triwulan IV 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024. Sementara perhitungan periode Triwulan III 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2024 sampai dengan September 2024.
2. LCR Bank periode Triwulan IV 2024 yaitu 1884% (lebih tinggi sebesar 74% dibandingkan Triwulan III 2024). Hal ini disebabkan oleh nilai HQLA yang lebih tinggi sebesar 0,18% (Rp13,49 miliar), diimbangi dengan *net cash outflows* setelah *run-off* yang lebih rendah sebesar 3,73% (Rp15,32 miliar). Meski demikian, LCR periode Triwulan IV masih berada jauh di atas batas minimum yang ditetapkan OJK, mengindikasikan bahwa Bank memiliki likuiditas yang sangat memadai selama periode 30 hari ke depan dalam skenario stres.
3. Nilai HQLA periode Triwulan IV 2024 lebih tinggi sebesar 0,18% dibandingkan periode Triwulan III 2024, terutama disebabkan oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing yang lebih tinggi sebesar Rp105,18 miliar dan diimbangi dengan penempatan pada bank Indonesia yang lebih rendah sebesar Rp65,38 miliar. Adapun penurunan *net cash outflows* setelah *run-off* periode Triwulan IV 2024, terutama disebabkan oleh pembayaran pokok maupun bunga atas kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp109,13 miliar dan peningkatan tagihan yang berasal dari *counterparties* retail sebesar Rp14,07 miliar, serta diimbangi dengan *unused loan facilities* yang lebih tinggi sebesar Rp94,29 miliar.
4. Komposisi sumber pendanaan Bank dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA Digital Pada Triwulan IV 2024**

DPK	Rasio
CASA	47,29%
Tabungan	47,25%
Giro	0,04%
Deposito	52,71%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Konsentrasi sumber pendanaan Bank masih didominasi oleh deposito dengan porsi 52,71%, sedangkan sisanya sebesar 47,29% bersumber dari dana murah (tabungan dan giro).

5. Untuk menjaga likuiditas Bank agar selalu berada dalam posisi aman, Bank melakukan analisa arus kas, *maturity profiling*, dan *stress testing* dengan hati-hati. Sementara untuk mendukung penerapan manajemen risiko likuiditas yang efektif, Bank juga telah memiliki sejumlah kebijakan mengenai pengelolaan risiko likuiditas.